



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU GIZI

SKRIPSI, SEPTEMBER 2014

ILHAM SEPTI NIARTI

PENGARUH PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A, STATUS EKONOMI DAN INFEKSI PENYAKIT DIARE TERHADAP STATUS GIZI BALITA USIA 10-59 BULAN DI PULAU JAWA

(Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2007)

, VI Bab, 99 Halaman, 16 Tabel, 1 Gambar

Latar belakang: Riskesdas 2007 menunjukkan 71,5% penduduk Indonesia menerima pemberian kapsul vitamin A. Prevalensi tertinggi untuk pemberian kapsul vitamin A sebesar 78.7% ada di Pulau Jawa. Pemberian kapsul vitamin A dan penyakit infeksi diare turut mempengaruhi status gizi balita.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian kapsul vitamin A terhadap status gizi balita usia 10-59 bulan di Pulau Jawa.

Metode: Data yang digunakan merupakan data sekunder hasil penelitian Riskesdas 2007 dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah balita usia 10-59 bulan (n=14934). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dan *odds-ratio*.

Hasil: Responden balita berjenis kelamin laki-laki 51.1% dan 48.9% berjenis kelamin perempuan. Balita ekonomi miskin 52.7% dan balita ekonomi kaya 47.3%. Responden yang mendapat kapsul vitamin A 81.3%. Sebanyak 85.3% berstatus gizi normal dan 14.7% berstatus gizi kurus. Hasil analisis statistik dengan CI 95% menunjukkan bahwa balita laki-laki beresiko kurus 1.054 kali dibandingkan dengan perempuan ($p=0.018$), balita miskin beresiko kurus 1.059 kali dibandingkan dengan balita kaya ($p=0.008$), balita yang tidak mendapat kapsul vitamin A beresiko kurus 1.160 kali dibandingkan dengan yang mendapat kapsul vitamin A ($p=0.001$) dan balita yang pernah menderita diare beresiko kurus 1.272 kali dibandingkan dengan balita yang tidak pernah menderita diare ($p=0.000$).

Kesimpulan: Perlu adanya penyuluhan intensif dari para petugas kesehatan tentang pentingnya serta manfaat kapsul vitamin A.

Kata kunci : BALITA,KVA,STATUS GIZI(BB/TB),DIARE,

Daftar bacaan : 30